

RINGKASAN

Faruq Agil Bil Faqih (2010311003) **“Respon Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Terong (*Solanum melongena* L.) Terhadap Pemberian Pupuk Organik Cair Daun Kelor Dan Komposisi Media Tanam”** Dosen Pembimbing Utama Ir. Oktarina, M.P., Dosen Pembimbing Anggota Ir. Wiwit Widiarti, M.P.

Terong merupakan komoditas pertanian yang penting dibutuhkan di Indonesia, Hal ini disebabkan karena terong mempunyai kandungan gizi cukup lengkap dan mempunyai nilai ekonomis tinggi. Biasanya digunakan sebagai bahan makanan, bahan terapi, dan bahan kosmetik alami. Tanaman terong banyak mengandung kalium dan vitamin A yang dapat berguna bagi tubuh. Untuk meningkatkan produksi tanaman terong dapat dilakukan dengan menggunakan pupuk anorganik maupun organik, namun penggunaan pupuk anorganik secara berlebihan dapat merusak kualitas tanah, salah satu bahan organik yang bisa dijadikan pupuk organik yaitu pupuk organik cair daun kelor dan pupuk kandang kambing.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: 1). Pertumbuhan dan produksi tanaman terong terhadap pemberian pupuk organik cair daun kelor; 2). Pertumbuhan dan produksi tanaman terong terhadap komposisi media tanam yang berbeda; 3) Interaksi antara pupuk organik cair daun kelor dan komposisi media tanam terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman terong. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari 2 faktor. Faktor pertama yaitu Pupuk Organik Cair Daun Kelor (P) dan faktor kedua yaitu Komposisi Media Tanam (K) dengan beberapa konsentrasi perlakuan P0 (Tanpa Pemberian POC Daun Kelor), P1 konsentrasi (75 ml/L), P2 konsentrasi (150 ml/L), P3 konsentrasi (225 ml/L), K0 (Tanpa Penambahan Pupuk Kandang Kambing), K1 (Pupuk Kandang Kambing 1:1 Tanah), K2 (Pupuk Kandang Kambing 1:2 Tanah).

Hasil penelitian menunjukkan pemberian beberapa konsentrasi POC daun kelor berpengaruh nyata pada parameter tinggi tanaman umur 14 dan 35 HST, jumlah daun umur 28 dan 35 HST, diameter batang umur 28 HST, jumlah cabang produktif, jumlah buah per tanaman dan berat buah per tanaman dan berpengaruh sangat nyata pada parameter jumlah buah per plot dan berat buah per plot. Pada perlakuan komposisi media tanam menunjukkan berpengaruh nyata pada parameter jumlah daun umur 35 HST dan diameter batang umur 28 HST, serta berpengaruh sangat nyata pada parameter jumlah buah per plot dan berat buah per plot. Kombinasi beberapa konsentrasi POC daun kelor dan komposisi media tanam berbeda nyata terhadap parameter jumlah daun umur 21 HST dan panjang buah sedangkan untuk parameter lainnya tidak berbeda nyata.